



SHARRING SESSION

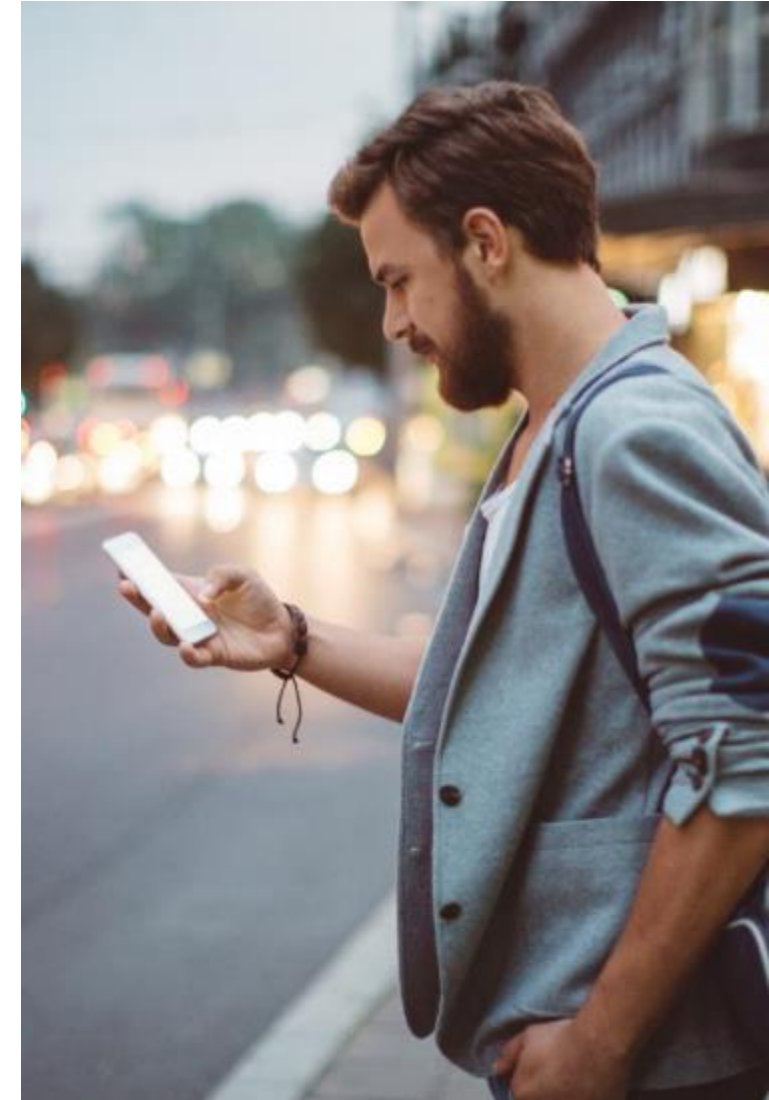
PROGRAM PENSIUN DINI

Dr ROCHMAD YUWONO ST MH

HR GATHERING – 23 MEI 2023

Program Pensiun Dini adalah Program Pelaksanaan PHK Pensiun yang dilakukan sebelum masa Pensiun tiba.

A. DEFINITION





B. BACK GROUND

1. Perusahaan Belum Pernah Memberi kesempatan kepada karyawan tertentu untuk ber-aktualisasi yang lain dengan mengambil program Pensiun Dini.
2. Perlu dilakukan Inisiatif sebagai bagian dari strategi pengurangan COMPANY OPERATION COST.
3. Sebagai solusi jika kondisi perusahaan di kemudian hari perlu pengurangan karyawan secara parsial atau massive.

C. OBJECTIVE

COMPANY POINT OF VIEW

1. Untuk Mengurangi Beban Operasional Perusahaan (Operation Labor Cost)
2. Sebagai Jalan keluar mengurangi/ Menghilangkan Dead Wood Employee.
3. Sebagai Solusi untuk Mengurangi Un-Balance antara Employee Efford VS Benefit.
4. Sebagai Landasan/ Payung Hukum pelaksanaan PHK Sebelum Masuk Masa Pensiun.

EMPLOYEE POINT OF VIEW

1. Sebagai Solusi untuk Employee yang akan ber-aktualisasi yang lain.
2. Sebagai penambahan Manfaat bagi Employee daripada Manfaat Program mengundurkan diri sukarela.





D. COMPANY POLICY

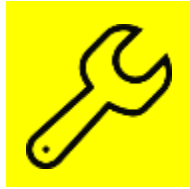
- INISIATIF TIDAK MELANGGAR PERATURAN PERUNDANGAN.
- DILAKUKAN SOSIALISASI SEHINGGA MENDAPATKAN PEMAHAMAN POSITIF KARYAWAN, SERIKAT PEKERJA DAN MANAGEMENT.
- DILAKUKAN DENGAN UNSUR KEHATI HATIAN.
- PELAKSANAAN DISETUJUI OLEH DIREKTUR ADMINISTRASI.



E. STRATEGI



LEARNING KNOW HOW DI LITERATURE



BENCHMARK PADA COMMON PRACTISE DAN BEST PRACTISE DI PERUSAHAAN LAIN



PENG-KONDISIAN DAN EDUKASI INTERNAL STAKE HOLDER (BOARD OF DIRECTOR, MANAGEMENT, SERIKAT PEKERJA, KOMUNITAS KARYAWAN, INDIVIDU KARYAWAN)



IMPLEMENTASI SECARA DIVERGEN YAITU PILOTING kemudian ROLL OUT

F. TARGET

- Terealisasi nya Payung Landasan/ Payung Hukum Internal Pelaksanaan Program Pensiun Dini Pada PKB 2016
- Piloting Program Pensiun Dini untuk 5 Orang Karyawan di tahun 2017.
- Implementasi Program Pensiun Dini Massive dan Tidak Menimbulkan Gejolak Hubungan Industrial.



G. INISIATIF

1. Pembuatan Plan Book
2. Presentasi ke Management
3. Presentasi ke BOARD OF DIRECTOR & APPROVAL
4. SOSIALISASI – EDUKASI ke SERIKAT PEKERJA
5. SOSIALISASI KE KARYAWAN (Komunitas & Personal)
6. SOSIALISASI KE TARGET KARYAWAN

H. CONCEP IMPLEMENTATION

- PERJANJIAN KERJA BERSAMA PT MESIN ISUZU INDONESIA 2016-2019 PASAL 69
 - Untuk keberlangsungan Perusahaan dan agar pekerja memiliki kesempatan untuk beraktualisasi diri di tempat lain, perusahaan dapat mengadakan program pensiun dini.
 - Program ini dapat diambil oleh Pekerja dengan usia telah melewati 45 (empat puluh lima) tahun dan memiliki masa kerja lebih dari 15 (lima belas) tahun.
 - Pengajuan Pensiun dini harus disetujui oleh atasan dan memperhatikan kebutuhan organisasi.
 - Keputusan untuk pengajuan pensiun dini dilakukan oleh Direktur Administrasi.



I. CHALLENGE



MANAGEMENT CONCERN TENTANG BUDGET



SERIKAT PEKERJA MENGINGINKAN EMPLOYEE BEKERJA DI PERUSAHAAN SAMPAI PENSIUN



SERIKAT PEKERJA KUATIR DANA IURAN BERKURANG (COS/ CHECK OF SYSTEM)



KARYAWAN MERASA TIDAK BUTUH PENSIUN, PERLU NYA KERJA SAMPAI USIA PENSIUN

J. IMPLEMENTATION STORY

1. Penentuan Target Employee
2. Presentasi ke Management
3. Presentasi ke BOARD OF DIRECTOR & APPROVAL
4. CONNECTING ke SERIKAT PEKERJA
5. SOFT KOMUNIKASI KE TARGET EMPLOYEES
6. CONECT, EDUKASI, NEGOSIASI ke SERIKAT PEKERJA
(HOW MUCH THE BENEFIT)
7. CONFIRMASI KE MANAGEMENT
8. EKSEKUSI (PERJANJIAN BERSAMA, TRAINING PRA-PENSIUN, ADMINISTRASI)

A group of people in a meeting, with a woman in the foreground smiling and looking up. Several people in the background are holding up sticky notes of various colors (pink, blue, green).

TERIMA KASIH